



KAMPUNG ADAT URUG ADALAH SEBUAH KAMPUNG YANG TERLETAK DI WILAYAH ADMINISTRASI DESA KIARAPANDAK, KECAMATAN SUKAJAYA, KABUPATEN BOGOR. KATA URUG DIJADIKAN NAMA KAMPUNG, KARENA MENURUT MEREKA BERASAL DARI KATA “ GURU “ , YAKNI DENGAN MENGUBAH CARA MEMBACA YANG BIASANYA DARI SEBELAH KIRI SEKARANG DIBACA DARI SEBELAH KANAN. KATA “ GURU “ BERDASARKAN ETIMOLOGI RAKYAT ADALAH AKRONIM DARI DIGUGU DAN DITIRU. JADI SEORANG GURU HARUSLAH “ DIGUGU DAN DITIRU” , ARTINYA DIPATUHI DAN DITELADANI SEGALA PENGEJARAN DAN PETUAHNYA. MASYARAKAT KAMPUNG URUG PERCAYA BAHWA MEREKA KETURUNAN DARI PRABU SILIWANGI.

Makna Ritual Lingkungan Sedekah Ruah Bagi Masyarakat Adat Kampung Urug, Bogor

DOSEN PENDAMPING :
ADILITA PRAMANTI, S.SOS, M.SI



TIM PENGABDIAN :

Monita Rahayu
Ghina Oktavira H
Reisya Nur M Z
Tubagus Subiyanto
Devira Nur M
Resma Heryansyah
Riani Maulidina
Ruly Rusliyansyah
Andi Faiz Fahrozan
Dewi Mulyani

Sociology On Camp (SOC) merupakan agenda rutin Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Nasional yang dilakukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat dan pengenalan penelitian dasar bagi mahasiswa Sosiologi dan dibimbing oleh dosen Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Nasional. Pada semester genap 2019/2020 ini kegiatan SOC IV dilaksanakan di Kampung Urug Kabupaten Bogor. Tim pengabdian kami terdiri dari 10 (sepuluh) orang mahasiswa dan dosen pembimbing yaitu Ibu Adilita Pramanti, S.Sos, M.Si. Briefing awal kami lakukan di kampus menjelang keberangkatan dan mendiskusikan pembagian kerja tim, metode dan panduan wawancara, menetapkan fokus dan bentuk pengabdian hingga berlatih peran. Dan yang menyenangkan adalah kita jadi mengenal kakak-kakak angkatan kita serta dapat berinteraksi langsung dengan suasana akademik yang menyenangkan bersama dosen kami. Sungguh sebuah semangat baru untuk mengawali perjalanan SOC IV dan proses awal perkuliahan.



MASYARAKAT KAMPUNG URUG MASIH SANGAT MENJAGA TRADISI-TRADISI YANG ADA. SALAH SATUNYA ADALAH SEDEKAH RUAH. SEDEKAH RUAH INI MERUPAKAN SEBUAH TRADISI YANG DILAKUKAN OLEH MASYARAKAT KAMPUNG URUG, JAWA BARAT SEBAGAI TANDA TERIMA KASIH TERHADAP ALLAH SWT. TRADISI INI DILAKUKAN SECARA TURUN MENURUN SEJAK ZAMAN DAHULU.

SEDEKAH RUAH BIASA DILAKUKAN PADA TANGGAL 12 BULAN RUAH SETIAP SATU TAHUN SEKALI DAN WAKTU PELAKSANAANNYA TELAH DITENTUKAN OLEH KETUA ADAT KAMPUNG URUG YANG BIASA DIPANGGIL ABAH UKAT.

TRADISI INI DILAKUKAN OLEH SEMUA WARGA KAMPUNG URUG, TERUTAMA PIHAK LAKI-LAKI. JIKA MASYARAKAT KAMPUNG URUG YANG TELAH MERANTAU KELUAR DIWAJIBKAN DATANG KE KAMPUNG URUG UNTUK MENGIKUTI ACARA SEDEKAH RUAH.

SEDEKAH RUAH INI DITANDAI DENGAN ADANYA OLAHAN AYAM KAMPUNG SEBANYAK 500 BOBOKO YANG MENJADI SUATU HAL WAJIB DALAM TRADISI INI. MASAKAN AYAM KAMPUNG TERSEBUT DI MASAK OLEH PIHAK PEREMPUAN YANG KEMUDIAN DIBAWA KERUMAH GEDONG (RUMAH ABAH UKAT) UNTUK DI DOAKAN DAN DI MAKAN BERSAMA. DALAM ACARA INI TERDAPAT SUATU UPACARA, YAITU MEWAWANCARAI ABAH UNTUK MENANYAKAN SUATU HAL SEPERTI PERTANIAN, DAN PERDAGANGAN.

ADAPUN AKIBATNYA JIKA TRADISI SEDEKAH RUAH INI TIDAK DILAKUKAN OLEH MASYARAKAT KAMPUNG URUG MAUPUN MASYARAKAT KAMPUNG URUG YANG SUDAH MERANTAU MAKA MEREKA AKAN MENDAPATKAN SUATU MUSIBAH BAGI DIRI MEREKA SENDIRI.

SEDEKAH RUAH INI HARUS DILAKUKAN DENGAN HATI YANG SUCI DAN NIAT YANG KUAT. SEDEKAH RUAH INI DI KHUSUSKAN UNTUK KANJENG RASUL, NENEK MOYANG, BAPAK, EMAM, SAUDARA, KAKEK, ADIK, YANG SUDAH MENINGGAL. MASYARAKAT KAMPUNG URUG PERCAYA BAHWA SEDEKAH RUAH INI SEBAGAI BEKAL KITA DI AKHIRAT. SIMBOL DARI SEDEKAH RUAH INI ADALAH TEKAT. SEDEKAH RUAH INI MERUPAKAN TIMBAL BALIK BAGI MASYARAKAT KAMPUNG URUG SEPERTI ORANG-ORANG YANG MASIH HIDUP MENDOAKAN ORANG YANG SUDAH MENINGGAL DAN ORANG YANG SUDAH MENINGGAL JUGA AKAN MENDOAKAN ORANG-ORANG YANG MASIH HIDUP. MANFAAT SEDEKAH RUAH BAGI KITA MENDAPATKAN REZEKI YANG LEBIH SEHINGGA SEMUA MASYARAKAT KAMPUNG URUG DAPAT MERASAKAN APA YANG KITA DAPATKAN.

MENCARI MAKNA RITUAL

Makna dari sedekah ruah ini adalah

*"Jangan terlalu melihat ke atas
dan jangan pula terlalu melihat ke bawah"*

Kita sebagai manusia jangan terlalu sombong dan jangan terlalu rendah hati.

Masyarakat kampung urug ini lebih mendahulukan rezeki yang mereka punya untuk di sedekahkan baik itu sedikit maupun banyak daripada dijual.



01

SIMBOL SEDEKAH RUAH : TEKAD

Simbol dari sedekah ruah ini adalah tekad. Sedekah ruah ini merupakan timbal balik bagi masyarakat kampung urug seperti orang-orang yang masih hidup mendoakan orang yang sudah meninggal dan orang yang sudah meninggal juga akan mendoakan orang-orang yang masih hidup. Manfaat sedekah ruah bagi kita mendapatkan rezeki yang lebih sehingga semua masyarakat kampung urug dapat merasakan apa yang kita dapatkan.

02

LAKUKAN SEDEKAH RUAH DENGAN : HATI SUCI

Sedekah ruah ini harus dilakukan dengan hati yang suci dan niat yang kuat. Sedekah ruah ini di khususkan untuk kanjeng Rasul, nenek moyang, bapak, emak, saudara, kakek, adik, yang sudah meninggal. Masyarakat kampung urug percaya bahwa sedekah ruah ini sebagai bekal kita di akhirat.

03

SEDEKAH RUAH : MENJAGA NILAI DAN TRADISI

Masyarakat kampung Urug masih sangat menjaga tradisi-tradisi yang ada. Salah satunya adalah sedekah ruah. Sedekah ruah ini merupakan sebuah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat kampung urug, Jawa barat sebagai tanda terimakasih terhadap Allah SWT . Tradisi ini dilakukan secara turun menurun sejak zaman dahulu.